



## Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Di Kelas III SD Negeri 091316 Pematang Raya

Rade Mancauli Sipayung Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu

### ABSTRACT

*This research purpose is to know the effect of inquiry model to study result students, the types of research of experiment with quasi design a give pre-test and post-test. This research do the class III in SD Negeri 091316 Pematang Raya .where experiment class used learning inquiry class while in control class used conventional model. Where the analysis data can find by an application program SPSS statistics 21.0 and Microsoft excel application. Based on explain above the analysis data result research find result T-test where the  $t\text{-test} > t\text{-table}$  namely  $3,204 > 2,010$  with counting score significant (2-tailed)  $< 0,05$ . so that find the different experiment class with control class. Can see by score significant (2-tailed)  $= 0,002 < 0,05$ . So,  $H_0$  can say not significant and  $H_a$  significant. Based the result can conclude that the effect of model learning inquiry to study result students in Subtema 2 class III SD Negeri 091316 Pematang Raya. The improving presentation study result to learning give with used learning model inquiry and study result students the use learning model conventional is 13%*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

### ARTICLE HISTORY

Submitted 18 Oktober 2022

Revised 19 Oktober 2022

Accepted 19 Oktober 2022

### KEYWORDS

*influence, inquiry, learning outcomes*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Rade Mancauli Sipayung Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Di Kelas III SD Negeri 091316 Pematang Raya. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (2), page. 74–78

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[radesipayung67@gmail.com](mailto:radesipayung67@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia karena pada umumnya upaya manusia untuk memanusiaikan manusia itu sendiri. Dengan adanya pendidikan maka membantu suatu Negara ataupun daerah untuk memperbaiki tingkat sumber daya manusia yang lebih baik dan maju. Pelaksanaan pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik apabila tidak diterapkannya suatu model pembelajaran. Dimana model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan yang mencakup tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sebagaimana pendapat Ngalimun (2013:28), Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Yang diharapkan membawa perubahan yang sangat baik bagi peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran tematik yang ada pada saat ini. Adapun menurut pendapat Setiawan (2018:20) Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Tema berfungsi sebagai pemersatu beberapa muatan pelajaran dengan melibatkan pengalaman peserta didik guna mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Dengan adanya model pembelajaran maka suasana belajar terlaksana dengan yang diharapkan. Adapun model pembelajaran yang diharapkan dapat membawakan perubahan belajar pada siswa diantaranya adalah model pembelajaran inkuiri. Menurut pendapat Kurniasih, dkk (2016:113), Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran dengan seni merekayasa situasi-situasi yang sedemikian rupa sehingga siswa bisa berperan sebagai ilmuwan. Yang bertujuan untuk peningkatan kualitas belajar peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan

keterampilan dalam memecahkan masalah secara logika dengan kepercayaan dalam diri sendiri dan mampu berpikir lebih kritis dalam mengembangkan rasa ingin tahu terhadap suatu masalah yang ada.

Adapun kelebihan model pembelajaran inkuiri yaitu: (a) Menekankan dan memberikan kesempatan kepada siswa sehingga termotivasi untuk belajar sesuai yang ia kehendaki; (b) Adanya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa; dan (c) Model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan perkembangan modern yang membawa perubahan.

**PEMBAHASAN**

**A. Hasil Uji Data Penelitian**

**1. Uji Normalitas**

Untuk mengolah data uji normalitas yaitu dengan Kolmogorov-smirnov dengan bantuan hitung suatu program aplikasi SPSS statistics21.0. Untuk dapat mengetahui normal tidaknya, jika sig > 0,05 maka dinyatakan normal dan jika sig < 0,05 maka dapat dikatakan tidak normal. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-test Eksperimen	.140	25	.200*	.958	25	.385
	Post-test Eksperimen	.136	25	.200*	.959	25	.393
	Pre-test Kontrol	.124	25	.200*	.976	25	.795
	Post-test Kontrol	.129	25	.200*	.955	25	.331

Dari tabel diatas data yang digunakan adalah hasil *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini < 0,05. Berdasarkan data diatas menunjukkan nilai sig pre test kelas eksperimen 0,385 dan nilai sig pre test kelas kontrol 0,795. Dan data post test nilai sig kelas eksperimen 0,393 dan nilai sig post test kelas kontrol 0,331.

**2. Uji Homogenitas**

Adapun hasil uji homogenitas yang diperoleh dari perhitungan program aplikasi SPSS statistics21.0. Dapat diketahui bahwa nilai signifikannya yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil uji homogenitas hasil belajar siswa homogen.

dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.568	1	48	.217
	Based on Median	1.375	1	48	.247
	Based on Median and with adjusted df	1.375	1	47.823	.247
	Based on trimmed mean	1.481	1	48	.230

**3. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan uji t pada nilai post test dengan menggunakan perhitungan program aplikasi SPSS statistics21.0. dalam memperoleh data. Berikut disajikan data hasil uji t:

**Tabel 3. Data Hasil Uji Hipotesis  
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.568	.217	3.204	48	.002	8.200	2.559	3.054	13.346
	Equal variances not assumed			3.204	46.532	.002	8.200	2.559	3.050	13.350

Berdasarkan hasil analisis data setelah dilakukan perhitungan uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,204 > 2,010$  dengan taraf signifikansi 0,002 jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 4. Uji N-Gain

Adapun data hasil uji N-Gain dapat diperoleh menggunakan program aplikasi SPSS statistics21.0. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji N-Gain**

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
		NGain_Persen	Eksperimen	Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			539.316	
	Upper Bound			681.324	
5% Trimmed Mean				607.468	
Median				625.000	
Variance				295.887	
Std. Deviation				1.720.136	
Minimum				36.36	
Maximum				91.67	
Range				55.30	
Interquartile Range				30.10	
Skewness				.104	.464
Kurtosis				-1.297	.902
Kontrol	Mean		483.059	368.356	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	407.034		
		Upper Bound	559.084		
	5% Trimmed Mean		495.707		
	Median		500.000		

Variance	339.216	
Std. Deviation	1.841.782	
Minimum	.00	
Maximum	75.00	
Range	75.00	
Interquartile Range	19.94	
Skewness	-1.389	.464
Kurtosis	2.220	.902

Berdasarkan perhitungan gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen masuk kedalam kategori gain sedang ( $g=0,61$ ), pada kelas kontrol disimpulkan bahwa rata-rata kelas kontrol masuk kedalam kategori gain sedang ( $g=0,48$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol, dimana peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 61% dan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 48%. Maka besarnya peningkatan hasil belajar tematik pada tema 1 subtema 2 pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol adalah sebesar 13%. Dalam kegiatan ini pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dilakukan peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang apa dan bagaimana yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Serta peneliti menjelaskan bagian tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sesuai dengan subtema 2 tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. Adapun peran yang dapat diambil siswa adalah meenjadi seseorang peneliti teman sebangkunya tentang apa dan bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya mulai dari bayi (sejak lahir) hingga ke sekarang menjadi seorang anak yang terus menerus dalam pertumbuhan. Mampu mengetahui apa yang dimaksud dari pertumbuhan dan perkembangan hingga faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada teman sebangkunya. Hingga pada kelas eksperimen ini siswa mampu menjelaskan dan mendapatkan kesimpulan dari apa yang telah ia teliti.

Berbeda dengan sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dimana pembelajaran hanya berpusat kepada peneliti (sebagai guru). Dimana peneliti menjelaskan pembelajaran dari buku pedoman tematik kemudian meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari buku tersebut berdasarkan hasil penjelasan yang telah diberikan kepada siswa. Adapun hasil nilai post test yang diperoleh dari siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 78,8. Sedangkan hasil yang diperoleh dari siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 70,6.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov- sminova dengan bantuan spss 21.0 . dengan kriteria pengujian nilai sig > 0,05. Dengan demikian nilai sig kelas eksperimen adalah  $0,39 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,33 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas data yang diperoleh nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pretes dan postes kedua sampel homogen.

Uji hipotesis tes yang telah dilakukan Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,204$  dan  $t_{tabel} 2,010$  dengan taraf signifikasi 0.002. jika nilai signifikan (2-tailed) < 0.05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ternyata setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus uji "t" model pembelajaran inkuiri memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 091316 Pematang Raya Pada Tema 1 Subtema 2 tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

- A.** Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. Hal ini dapat dilihat dari analisis data uji hipotesis perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,204$  dan  $t_{tabel} 2,010$  dengan nilai (2-tailed) 0.002. Jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0.05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 091316 Pematang Raya.
- B.** Peningkatan hasil belajar ini terjadi dikarenakan adanya model pembelajaran inkuiri yang melibatkan siswa aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Siswa mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang disajikan dengan mengumpulkan data, mengajukan solusi terhadap masalah yang diberikan, dan menyimpulkan dengan membuat jawaban sederhana yang diketahui kemudian dibacakan di depan kelas. Besarnya peningkatan persentase hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 13%.

## REFERENSI

- Kurniasih, Imas. Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Kata Pena.*
- Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik, Teoritis dan Praktis.* Jakarta: Erlangga
- Shoimin, Aris. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif.* Medan: Media Persada.
- Safitri, Sinta Rahmayanti, and Widodo Budhi. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA 4.2 : 34-40.*
- Suparlan, Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika 1.2 (2019): 79-88.*
- Ummi, Hikmah Uswatun, and Indrya Mulyaningsih. (2016). Penerapan Teori Konstruktivistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelompok 28 Program Intensifikasi Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature 1.2 (2016): 162-172.*
- Warduyo, Mangun, Sigit. (2015). *Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar.* Bandung : Alfabeta.
- Widiyasari, Ririn. (2015). Pengembangan Pembelajaran Matematika Konstruktivis Berbantuan E-Learning untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Matematika pada Materi SPLDV Kelas VIII. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika 1.1 (2015): 64- 81.*
- Yunan, M., and Reny Andriani. (0000). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PKn. *Skripsi.*